



BERKONTRIBUSI DONGKRAK KESEJAHTERAAN Program CSR Dikolaborasikan Kejar Target Pembangunan

YOGYA (KR) - Keterlibatan perusahaan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TSLP) turut berkontribusi dalam mendongkrak kesejahteraan. Program tersebut akan terus dikolaborasikan dengan pemerintah guna mengejar target pembangunan.

Target yang dimaksud tentunya pada aspek sosial yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Tahun lalu ada 159 program dengan realisasi terbanyak ialah kategori sosial, kesehatan, dan keagamaan," tandas Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Tri Retnani, Jumat (31/1).

Menurutnya realisasi program CSR mencerminkan kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dari total program yang terealisasi itu pun sebesar 69 persen untuk bantuan fisik dan 31 persen bantuan non fisik. Sementara total dana yang dikeluarkan oleh perusahaan melalui CSR pada tahun 2024 lalu mencapai Rp 2,8 miliar. Akan tetapi realisasinya jauh lebih besar karena belum semua perusahaan menyerahkan laporan dana CSR.

Kepala Bidang Perekonomian Bappeda Kota Yogya Agustin Wijayanti, mengungkapkan jumlah dana yang masuk saat ini baru mencapai sekitar 40 persen dari total yang diperkirakan. Hal ini karena beberapa perusahaan baru melaporkan hingga triwulan kedua, mengingat mekanisme

pelaporan dilakukan setiap semester. "Jika mengacu pada tahun 2023, total dana TSLP mencapai Rp 10 miliar. Untuk tahun 2024, kemungkinan jumlahnya juga akan berada di kisaran tersebut. Namun, kami menghadapi kendala dalam pendataan karena tidak dapat mewajibkan perusahaan untuk segera melaporkan. Meski demikian, kami terus melakukan follow up agar laporan dari perusahaan segera kami terima," ungkapnya.

Dirinya juga berharap pada tahun ini total dana CSR yang disalurkan oleh perusahaan di Kota Yogya juga mencapai nilai yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan bisa lebih besar agar manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat juga semakin optimal.

Agustin menegaskan laporan TSLP dari perusahaan merupakan bentuk akuntabilitas dalam pelaporan. Transparansi dalam pengelolaan dana sangat penting untuk menghindari potensi penyimpangan, seperti penggelapan atau duplikasi anggaran yang seharusnya sudah dibiayai oleh APBD.

Sementara itu dari data yang sudah masuk pada tahun 2024, tiga kategori program dengan alokasi dana terbesar adalah pemberdayaan SDM (29,2%), pendidikan (21,64%), dan keagamaan (17,03%). Sedangkan kategori dengan jumlah realisasi program terbanyak adalah sosial (32,08%), kesehatan (29,56%), dan keagamaan (11,95%).

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005